

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *Make A Match* dilakukan dengan berdasarkan langkah-langkah yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi IPA tentang komponen ekosistem dengan cara meminta siswa khususnya kelas V untuk menjelaskan apa itu ekosistem dan apa saja komponen ekosistem tersebut. Dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* dapat terlaksana dengan baik.
2. Motivasi belajar siswa sebelum materi komponen ekosistem pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 88 Palembang dengan nilai kelas rendah kedalam kategori rendah karena terbukti ada siswa yang mendapatkan skor 63 kebawah dengan klasifikasi rendah dan motivasi belajar siswa sesudah diterapkannya metode *Make A Match* pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 88 Palembang dengan skor angket dalam kategori tinggi di dapat 6 orang siswa dengan skor 100, 3 orang siswa dengan skor 90, 3 orang siswa dengan skor 88, 6 orang siswa dengan skor 84, 5 orang siswa dengan skor 75, terdapat 4 orang siswa yang mendapat skor 74, 2 orang siswa yang mendapatkan skor 60, dan 1 orang siswa dengan skor 48. Terbukti dari hasil presentasi nilai siswa walaupun terkategori sedang dalam hal ini siswa

termasuk pada kriteria ketuntasan nilai atau sudah tercapai KKM dengan standar KKM 70.

3. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 36,39$) dan besar t yang tercantum pada tabel ($t_{t,ts5\%} = 2,04$) dan ($t_{t,ts 1\%} = 2,75$). Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,04 < 36,39 > 2,75$. Jadi karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *Make A Match* materi komponen ekosistem pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 88 Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang ditelaah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran:

1. Pada penggunaan metode pembelajaran seseorang guru hendaknya berperan penting sebagai motivator dan fasilitator untuk memotivasi siswa agar aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
2. Dalam penggunaan metode pembelajaran guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan Metode *Make A Match* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang baik.
3. Kepada kepala sekolah untuk bisa menyediakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan setiap kelas.
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini berguna sebagai acuan bagi peneliti tentang *Make A Match* supaya peneliti bisa mempertimbangkan topik yang akan diambilnya dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2016. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Afandi, Muhammad, Dkk. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Machromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD. AL-MUDARRIS: Journal Of Education*. Vol.2 No. 1.
- Amirrudin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Dua Satria Offset.
- Anak Agung Ayu Sriwulansari, Dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4 No.1.
- Bahri, Syaiful, Djamarah Dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Dimyanti dan mudjiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: pt rineka cipta
- Hamalik, omar. 2018. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: pt bumi aksara.
- Hidayati. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Make A Match (Mencari Pasangan) Materi Pengukuran Waktu Pada SiswaKelas 3 Mi Darul Aitam Palembang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Huda, miftahul. 2014. *Cooperative learning*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Huda, miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigma*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Palajar.
- Islamuddin, Harya. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Lee, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Marhama. 2016. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mata Pelajaran IPA Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Mela Merza. 2012. *Penerapan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

- Mikran, Dkk. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Dalam Hasil Belajar Kelas 7 SMP Negeri 1 Tomini Pada Konsep Gerak. Journak Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol. 2. No.1
- Prawira, Almaja Purwa. 2017. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sadirman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjiono. Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Prenanda Media Group
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.
- Uni B, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.